

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di KUA Jekulo tentang “Peran Bimbingan Pra Nikah Terhadap Kesiapan Berkeluarga Calon Pengantin Usia Dini di KUA Jekulo Kudus”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, untuk mewujudkan kesiapan berkeluarga bagi pasangan calon pengantin usia dini di KUA Jekulo, calon pengantin harus mengikuti agenda yang dilaksanakan oleh KUA Jekulo yaitu bimbingan pra nikah. Bimbingan pra nikah individu dilaksanakan 20 sampai 30 menit di ruang balai nikah KUA Jekulo, Sedangkan untuk bimbingan pra nikah kelompok dilaksanakan dalam satu tahun dua kali dengan tempat dan waktu yang tidak tentu. Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah individu, materi yang disampaikan meliputi tentang hukum pernikahan menurut Agama dan Undang-Undang Negara, materi tentang kesiapan berkeluarga juga diberikan kepada calon pengantin diantaranya yaitu menjadi suami yang bertanggungjawab, menjadi istri yang sholehah, materi tentang keluarga Sakinah dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam proses bimbingan pra nikah yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Media yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu menggunakan media lisan yang disampaikan secara langsung oleh pembimbing. Pernikahan dini di KUA cukup banyak, dalam periode September hingga Desember 2021, tercatat ada 10 orang yang menikah di usia dini, terdiri dari tiga orang laki-laki dan tujuh orang perempuan. Faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini yaitu faktor Pendidikan, orang tua, pacaran, dan hamil diluar nikah.

Kedua, peran bimbingan pra nikah terhadap kesiapan berkeluarga bagi calon pengantin usia dini sangat banyak. Pasangan pernikahan dini merasakan banyak manfaat dari bimbingan pra nikah, hal ini menjadi sarana sebagai pedoman dalam membangun rumah tangga. Materi kesiapan berkeluarga diberikan terhadap calon pengantin usia dini dalam rangka mempersiapkan diri menuju gerbang pernikahan. Dari hasil wawancara oleh peneliti kepada pasangan pernikahan dini, bimbingan pra nikah memiliki banyak peran terhadap kesiapan berkeluarga calon pengantin usia dini, misalnya tentang pengetahuan tentang pernikahan dan keluarga, manajemen masalah serta mempersiapkan generasi berkualitas. Khusus untuk

calon pengantin usia dini, ada materi tambahan yang diberikan antara lain materi tentang kebutuhan keluarga, manajemen masalah, mempertahankan keluarga, dan mempersiapkan generasi berkekuaitas, tujuannya adalah agar calon pengantin usia dini mendapatkan bekal yang cukup dalam mempersiapkan kehidupan berkeluarga.

Ketiga, dalam setiap program kegiatan pasti ada faktor pendukung dan penghambat, begitu pula dalam kegiatan bimbingan pra nikah di KUA Jekulo, diantara faktor pendukungnya adalah proses yang dilalui oleh calon pengantin mudah dan jelas, pelayanan pegawai KUA yang baik, Kerjasama antar instansi, materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh calon pengantin, materi untuk calon pengantin usia dini sesuai dengan kebutuhan. Adapun faktor-faktor penghambat bimbingan pra nikah di KUA Jekulo yaitu minimnya waktu yang tersedia, kurangnya sarana prasarana seperti ruangandan modul, tidak adanya tenaga ahli khusus untuk bimbingan pra nikah, faktor lain yang menjadi penghambat bimbingan pra nikah di KUA Jekulo adalah dari individu peserta bimbingan pra nikah. faktor pendukung dan penghambat juga dapat dijadikan evaluasi oleh pihak KUA Jekulo agar tercipta bimbingan pra nikah seperti apa yang menjadi tujuan diadakannya bimbingan pra nikah.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di KUA Jekulo, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat kepada KUA Jekulo. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, ada beberapa kekurangan yang terdapat di KUA Jekulo menimbang dari kajian teori yang dipelajari oleh peneliti. Saran-saran dari peneliti antara lain:

1. Saran bagi KUA Jekulo

Kepala KUA dan Penghulu KUA Jekulo sangat berperan penting bagi berlangsungnya kegiatan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin, karena keduanya merupakan pembimbing dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, Kepala KUA dan Penghulu diharapkan memberikan bimbingan pra nikah serta meningkatkan kualitas pembimbing dengan materi yang disampaikan dan cara penyampaian. Sarana dan prasarana juga dapat diadakan seperti pembimbing yang berkompeten, ruangan, buku panduan, dan lain-lain.

2. Saran bagi Pengantin Usia Dini

KUA Jekulo telah mengadakan program bimbingan pra nikah kepada calon pengantin, khususnya di usia dini dalam upaya mewujudkan kesiapan berkeluarga calon pengantin. Maka dari itu pasangan pengantin khususnya di usia dini agar dapat menerapkan materi yang disampaikan di kehidupan rumah tangga. Pengantin usia dini diharapkan mampu membangun dan mempertahankan rumah tangga yang baik dan harmonis. Bekal yang sudah diberikan pada saat bimbingan pra nikah dalam menghadapi masalah juga sangat penting untuk mempertahankan rumah tangga pengantin usia dini.

